BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penatalaksanaan asuhan kebidanan pada Ny.S dilakukan mulai tanggal 15 Maret 2026 sampai 27 Maret Penatalaksanaan asuhan kebidanan secara komplementer pada Ny.S Umur 27 tahun pada Kehamilan, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengkajian data yang telah dilaksanakan pada Ny S umur 27 tahun dari hasil pengkajian data pada ibu hamil, tidak ditemukan adanya masalah nyeri punggung, tidak ditemukan komplikasi yang dapat membahayakan kesehatan ibu dan janin, pelaksanaan pengkajian dapat berjalan dengan baik karena ada partisipasi dari ibu, suami dan keluarga.
2. Interprestasi data atau masalah kebidanan pada Ny S umur 27 tahun G2P1A0 usia kehamilan (UK) 36 minggu 6 hari, janin tunggal hidup, intrauterine, presentasi kepala, keadaan jalan lahir normal, keadaan umum ibu dan janin baik, hamil trimester III fisiologis. Kebutuhan ibu sesuai dengan diagnosa dan masalah nyeri punggung dapat teratasi.
3. Diagnosis yang didapatkan pada Ny S umur 27 tahun dengan kehamilan fisiologis disertai nyeri punggung, berdasarkan data subjektif dan objektif yang telah dikumpukan, penyelesaian masalah dan kebutuhan ibu tersebut sudah diberikan berdasarkan teori yang mendukung.

4. Identifikasi kebutuhan segera pada Ny S, Berdasarkan hasil pengkajian dan interprestasi data pada ny.S, Tidak ditemukan kondisi patologis maupun tanda kegawatdaruratan yang memerlukan tindakan segera, keadaan ibu dan janin dalam batas normal sehingga tidak terjadi terdapat tindakan segera.
5. Intervensi yang telah diberikan Ny S umur 27 tahun sesuai dengan diagnosa, masalah dan kebutuhan ibu tersebut serta berdasarkan teori yang mendukung.
6. Implementasi sudah diberikan pada Ny S umur 27 tahun sesuai dengan intervensi yang telah dibuat dan pelaksanaan implementasi dapat dilakukan dengan baik karena ibu dan keluarga ikut serta dalam pemberian asuhan yang sudah direncanakan.
7. Evaluasi didapatkan kondisi ibu dalam keadaan baik, masalah nyeri punggung Teratasi setelah Melakukan *prenatal yoga* 4 kali dilakukan dengan frekuensi 2 kali dalam satu minggu selama 2 minggu dengan durasi 60 menit. Sedangkan Pemberian aromaterapi *lavender* sebanyak 5 tetes esensial aromaterapi pada difusser kedalam air 130 ml, kurang lebih berjarak 50 cm dengan cara inhalasi (Meihartati & Iswara, 2021).
8. Pencatatan asuhan kebidanan telah dilakukan pada Ny S dengan metode SOAP sesuai dengan yang direncanakan dan dapat berjalan dengan baik karena ada partisipasi dari ibu, suami dan keluarga. Dan tidak terdapat kesenjangan antara teori dan prektik

B. Saran

1. Bagi pasien dan keluarga

   Diharapkan pasien dan keluarga agar dapat meningkatkan pengetahuannya tentang kehamilan, sehingga dapat di deteksi sedini mungkin apabila ada masalah atau komplikasi.

2. Bagi institusi pendidikan

   Diharapkan laporan tugas akhir ini dapat menjadi salah satu bahan informasi dan referensi yang relevan untuk mendukung perkembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam memberikan asuhaan kebidanan secara komplementer, serta dengan adanya laporan tugas akhir ini dapat menjadi gambaran dan masukan dalam pemberian asuhan kebidanan pada ibu secara berkesinambungan.

3. Bagi lahan praktik

   Diharapkan bagi lahan praktik agar meningkatkan pelayanan kebidanan dan melakukan tindakan sesuai dengan standar kebidanan serta melibatkan klien dan keluarga dalam pemberian asuhan kebidanan.

4. Bagi mahasiswa

   Diharapkan kepada mahasiswa hendaknya lebih meningkatkan lagi pengetahuan dan keterampilannya dalam memberikan asuhan kebidanan secara komplementer sehingga dapat memberikan asuhan yang tepat dan cepat untuk mencegah terjadinya komplikasi pada ibu.